

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan tingkat kepercayaan masyarakat yang menurun terhadap lembaga kepolisian. Hal yang menjadi faktor utama dalam penelitian ini adalah intensitas konsumsi pemberitaan polisi brutal dalam aksi peringatan darurat di media sosial X. Ketika masyarakat sering mengonsumsi pemberitaan mengenai lembaga kepolisian dan pemberitaan tersebut bersifat negatif maka akan memicu perspektif yaitu turunnya tingkat kepercayaan masyarakat pada kepolisian. Begitu juga terkait intensitas konsumsi E-WOM dari pemberitaan polisi brutal di media sosial X. Untuk padangan yang lebih lengkap lagi, masyarakat cenderung mengonsumsi komentar-komentar dari pemberitaan polisi brutal dalam aksi peringatan darurat di media sosial X. Ketika masyarakat sering mengonsumsi komentar dari pemberitaan polisi brutal maka akan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat pada kepolisian.

5.1 Simpulan

Berikut merupakan hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini terkait analisis:

- 1) Dalam variabel intensitas konsumsi pemberitaan polisi brutal (**X1**) dan intensitas konsumsi E-WOM (**X2**) terhadap tingkat kepercayaan masyarakat (**Y**) memiliki pengaruh sangat signifikan dengan begitu hipotesis (**H1**) diterima. Dalam variabel ini menjelaskan bahwa terdapat nilai negatif dalam koefisien regresi dengan begitu dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan intensitas konsumsi pemberitaan polisi brutal (**X1**)

dan intensitas konsumsi E-WOM (**X2**) maka akan minus atau menurunkan Tingkat Kepercayaan Masyarakat (**Y**).

- 2) Hasil statistik juga menjelaskan kedua variabel antara **X1** dan **X2** yang memberikan pengaruh lebih kuat terhadap variabel **Y** adalah variabel **X2**. Hal ini dikarenakan nilai standar koefisien variabel **X2** sebesar 53% yang dimana angka tersebut lebih besar dari angka standar koefisien **X1** sebesar 39%.

5.2 Saran

Berikut merupakan saran penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian:

- 1) Penelitian ini memperkaya Uses and Gratifications Theory dengan mengkaji bagaimana intensitas konsumsi pemberitaan polisi brutal dan intensitas konsumsi E-WOM dalam konteks peringatan darurat di media sosial memenuhi kebutuhan informasi, opini, dan validasi sosial bagi masyarakat. Mengembangkan pemahaman tentang bagaimana individu memilih, menafsirkan, dan merespons informasi yang mereka konsumsi di media sosial dalam membentuk persepsi terhadap institusi publik.
- 2) Membantu kepolisian memahami dampak pemberitaan dan E-WOM terhadap citra dan tingkat kepercayaan publik, sehingga dapat menyusun strategi komunikasi yang lebih efektif. Serta, menyediakan data empiris bagi kepolisian dalam merancang kebijakan komunikasi publik, terutama dalam menangani isu-isu yang sensitif di media sosial.

- 3) Bagi masyarakat, untuk selalu mengawasi lembaga kepolisian agar ketika terjadi satu kesalahan yang dilakukan oleh kepolisian maka langsung mendapatkan respon dari masyarakat sehingga kesalahan tersebut akan menjadi evaluasi pada lembaga kepolisian sehingga tetap berada pada kinerja yang baik sesuai dengan fokus utama lembaga kepolisian.